

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS

Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) harus dibuat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing SKPD dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Rencana Startegis pada Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada. Renstra Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012–2017 memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan.

#### A. VISI DAN MISI

##### 1. Visi

Bertitik tolak dari visi dan misi pembangunan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sesuai kondisi pada saat ini, melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam lima tahun kedepan. Tahapan dalam rencana pembangunan jangka panjang, dan aspek-aspek potensial yang berkembang selama ini serta mempertimbangkan isu-isu lingkungan hidup strategis dan perkembangan pengelolaan lingkungan hidup global yang cukup pesat perlu diwujudkan suatu kondisi dinamis masyarakat yang maju. Sehubungan dengan hal tersebut serta memperhatikan visi yang hendak dicapai dalam RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2012–2017, maka rumusan visiBadan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang ingin dicapai selama lima tahun mendatang adalah:

**“Terwujudnya Badan Lingkungan Hidup Daerah yang Handal dan Proaktif dalam Peran Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Menuju Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan”.**

Makna kata kunci dalam pernyataan visi Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai berikut :

1. Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah organisasi di tingkat Pemerintahan Daerah yang mempunyai tugas membantu Kepala Daerah menangani kewenangan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
2. Handal artinya memiliki kemampuan sebagai sumber pengetahuan dan pemberi solusi khususnya dalam mengatasi permasalahan sumber daya alam dan lingkungan hidup, pragmatis, dan konkritkhususnya dalam melaksanakan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;
3. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum;
4. Pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan masyarakat baik generasi saat ini maupun generasi mendatang.

## **2. Misi**

Dengan memperhatikan Misi Ketiga RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang bertujuan untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan kualitas lingkungan hidup dan tata ruang yang sesuai dengan peruntukannya, maka misi yang akan dilaksanakan oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam kurun waktu 2012 – 2017 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan perlindungan sumber daya alam;
2. Menyelenggarakan pelayanan laboratorium lingkungan yang sesuai dengan standar pelayanan;

## **B. TUJUAN**

Tujuan yang ingin dicapai oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung guna mewujudkan visi dan misi dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional adalah :

1. Mewujudkan upaya pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup;
2. Menyelenggarakan pelayanan laboratorium lingkungan yang sesuai standar pelayanan.

### C. SASARAN

Secara umum sasaran yang ingin dicapai adalah mewujudkan perbaikan fungsi lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam yang mengarah pada pengarusutamaan prinsip pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, sasaran khusus yang hendak dicapai oleh Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas aparatur dan pelayanan publik pada Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Meningkatnya indeks kualitas lingkungan hidup;
3. Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca;
4. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup;
5. Meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan;
6. Meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan

### D. INDIKATOR KINERJA SASARAN DAN TARGET KINERJA SASARAN

Indikator kinerja merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Karenanya indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, maupun tahapan setelah kegiatan selesai dan berfungsi. Disamping itu indikator kinerja digunakan untuk meyakinkan bahwa kinerja dari organisasi/unit kerja yang bersangkutan menunjukkan kemajuan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dengan indikator kinerja, organisasi mempunyai wahana yang jelas bagaimana dia dikatakan berhasil atau gagal dimasa yang akan datang.

Tahun 2015 Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah melakukan reviu terhadap sasaran, indikator dan target kinerja tahun 2015, dikarenakan sasaran, indikator dan target yang telah ditetapkan sebelumnya belum memenuhi kriteria spesifik (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), relevan (*relevance*), dan memiliki batasan waktu (*time-bound*).

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, dan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 19 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Lingkungan Hidup Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota, maka Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	2	3
1. Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	1. Penurunan beban pencemaran air di Sungai Rangkui a. TSS b. BOD c. COD	- Formulasi Pengukuran : Hasil pemantauan kualitas air di Sungai Rangkui selama 1 (satu) tahun Berdasarkan Baku Mutu Air kelas II Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air  - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif  - Sumber Data : Pencatatan hasil monitoring oleh BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung
	2. Penurunan Beban Pencemaran Udara di Kota Pangkalpinang a. CO b. SO2 c. NO2 d. PM10	- Formulasi Pengukuran : Hasil pemantauan kualitas udara di Kota Pangkalpinang selama 1 (satu) tahun yang didasarkan pada Baku Mutu Udara Ambien yang mengacu pada PP 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara  - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif  - Sumber Data : Pencatatan hasil monitoring oleh BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung
2. Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca	Penurunan Emisi Gas Rumah kaca Sektor limbah	- Formulasi Pengukuran : Perhitungan emisi Gas Rumah Kaca dari perkalian (data aktivitas) x (faktor emisi limbah) selama 1 (satu) tahun  - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif  - Sumber Data : Hasil Inventarisasi dan kajian oleh BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung serta perhitungan menggunakan sign smart info (KLHK)
3. Meningkatnya kapasitas masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup	1. Persentase Sekolah yang berwawasan lingkungan	- Formulasi Pengukuran : (Jumlah sekolah yang mengikuti lomba adiwiyata tingkat nasional/jumlah sekolah yang dibina oleh BLHD provinsi Kepulauan Bangka Belitung) x 100  - Tipe Perhitungan : Non Kumulatif  - Sumber Data : Hasil Laporan Pelaksanaan Penilaian Program Adiwiyata
	2. Peningkatan Kelompok Masyarakat Peduli Lingkungan Hidup	- Formulasi Pengukuran : Peningkatan jumlah role model kelompok masyarakat peduli lingkungan hidup sebesar 20%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan
1	2	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tipe Perhitungan : Kumulatif</li> <li>- Sumber Data : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi kepulauan Bangka Belitung</li> </ul>
4. Meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium lingkungan	1. Peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulasi Pengukuran : Peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan sebesar 25% dari tahun sebelumnya</li> <li>- Tipe Perhitungan : Kumulatif</li> <li>- Sumber Data : BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung</li> </ul>
	2. Persentase peningkatan Pendapatan Asli daerah (PAD) untuk retribusi jasa unit lab. lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulasi Pengukuran : Peningkatan jumlah PAD sebesar 10 % dari tahun sebelumnya</li> <li>- Tipe Perhitungan : Kumulatif</li> <li>- Sumber Data : BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung</li> </ul>
5. Meningkatkan akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan	Peningkatan parameter uji yang terakreditasi pada Laboratorium Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Formulasi Pengukuran : Jumlah parameter yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional</li> <li>- Tipe Perhitungan : Kumulatif</li> <li>- Sumber Data : BLHD Prov. Kep. Bangka Belitung</li> </ul>

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2015

## E. PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pasal 1, Ayat 5 dan 6, program adalah penjabaran kebijakan kementerian negara/lembaga atau SKPD dalam bentuk upaya yang berisi satu atau beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan misi kementerian negara/lembaga atau SKPD. Sedangkan kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja pada kementerian negara/lembaga atau unit kerja pada SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang/jasa.

Program dan kegiatan Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2016 sebagaimana ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Anggaran (DPPA) APBD

SKPD Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016, ada 6 (enam) program dan 41 (empat puluh satu) kegiatan dengan rincian:

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**, terdiri dari 14(empat belas) kegiatan, yaitu :

- 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
- 2) Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air, dan Listrik;
- 3) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan;
- 4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor;
- 5) Penyediaan Alat Tulis Kantor;
- 6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
- 7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor;
- 8) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
- 9) Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
- 10) Penyediaan Makanan dan Minuman;
- 11) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah;
- 12) Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran;
- 13) Survey dan Pengumpulan Data.
- 14) Koordinasi, Konsolidasi ke dalam daerah

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**, terdiri dari 10(sepuluh), yaitu :

- 1) Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional;
- 2) Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pemantauan Dan Pengawasan Kualitas Lingkungan Hidup (DAK)
- 3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor;
- 6) Pengadaan Perlengkapan Dan Peralatan Sampling Kualitas Air;
- 7) Pengadaan Perlengkapan Dan Peralatan Sampling Kualitas Udara;
- 8) Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor.
- 9) Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 Laboratorium
- 10) Pembangunan Tangga Darurat

**3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**, terdiri dari 4 (empat) kegiatan, yaitu :

- 1) Pendidikan Dan Pelatihan Formal;
  - 2) Pelaksanaan Perhitungan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Bidang Lingkungan.
- 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**, terdiri dari 2 (dua) kegiatan, yaitu :
- 1) Kegiatan Operasional Laboratorium Lingkungan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
  - 2) Penyusunan Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Hasil Evaluasi Laporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
- 5. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**, terdiri dari 10 (sepuluh) kegiatan, yaitu :
- 1) Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup;
  - 2) Pemantauan, Evaluasi Dan Penilaian Program Adipura (Koordinasi Penilaian Kota Adipura)
  - 3) Pembinaan Dan Pengawasan Komisi Penilai Amdal Kab/Kota
  - 4) Verifikasi Tata Laksana Penilaian Amdal Dan Pemeriksaan UKI-Upl Di Kabupaten/Kota
  - 5) Pengembangan Dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca
  - 6) Kajian Inventarisasi Dan Identifikasi Sumber-Sumber Pencemar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
  - 7) Pembinaan Pelaksanaan Pemantauan Izin Lingkungan
  - 8) Kegiatan Pemantuan Kualitas Sungai Dan Penentuan Status Mutu Sungai Provinsi
  - 9) Verifikasi Pengaduan Sengketa Lingkungan Dan Dugaan Tindak Pidana Lingkungan Hidup
  - 10) Penyusunan Profil Gas Rumah Kaca Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
- 6. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup**, terdiri dari 9 (sembilan) kegiatan, yaitu :
- 1) Survailen, Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen Dan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Lingkungan
  - 2) Penilaian Program Adiwiyata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
  - 3) Rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- 4) Kegiatan Uji Profisiensi (Uji Banding Antar Laboratorium) Dan Pengendalian Mutu Melalui Control Chart

## 2.2. RENCANA KINERJA

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat dengan Renja SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode satu tahun, yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Rancangan Renja SKPD merupakan rancangan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh masing-masing SKPD pada tahun yang direncanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka menunjang pencapaian visi dan misi Kepala Daerah terpilih.

Program dan kegiatan dalam rancangan Renja SKPD masih bersifat indikatif yang diselaraskan dengan program dan kegiatan prioritas daerah. Pada tahap ini dilakukan kegiatan persiapan penyusunan, kegiatan analisis dan pengkajian dokumen terkait, dan kegiatan penyusunan Rancangan Renja SKPD.

Penyusunan rancangan Renja SKPD merupakan tanggung jawab masing-masing Kepala SKPD yang proses penyusunannya mengacu pada rancangan awal RKPDP, untuk itu masing-masing SKPD perlu membentuk Tim Penyusun Renja SKPD yang bertugas melaksanakan seluruh proses penyusunan dokumen Renja SKPD sampai dengan penyusunan RKA-SKPD.

### A. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahun 2016, merupakan penjabaran target yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan dan merupakan pembandingan bagi proses pengukuran keberhasilan Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada setiap akhir periode pelaksanaan. Sasaran strategis, program kinerja, kegiatan, dan target kinerja yang akan dilaksanakan Tahun 2015 dapat disajikan pada Tabel Rencana Kinerja tahunan Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagai berikut :

Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016



2	Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca	Menurunnya Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Limbah	13,160 Ton CO2 Eq	<b>Program</b> : Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	7Kota	138.200.000,00		
				<b>Kegiatan</b> :				
				1. Pemantauan Evaluasi dan Penilaian Program Adipura (Koordinasi Penilaian Kota Adipura)			8 Data	155.573.000,00
				2. Pengembangan dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca			1 Dokumen	81.960.000,00
3. Penyusunan Profil Gas Rumah Kaca Provinsi Kepulauan Bangka Belitung								
				<b>Program</b> : Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya alam dan Lingkungan Hidup	28 Sekolah	75.150.000,-		
				- Penilaian Program Adiwiyata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung				
3	Meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium	1. Persentase peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan	10 %	<b>Program</b> : Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	5 Paket	10.124.240.000,00		
		2. Persentase peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) untuk retribusi jasa unit laboratorium lingkungan	25 %	<b>Kegiatan</b> :				
				1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pemantauan dan Pengawasan Kualitas Lingkungan Hidup (DAK)			2 Paket	208.475.000,00
				2. Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Sampling Kualitas Air			1 Unit	82.710.000,00
				3. Pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 Laboratorium			2 Unit	72.560.000,00
		4. Pembangunan Tangga Darurat	12 Bulan	877.459.000,00				
		5. Kegiatan Operasional Laboratorium Lingkungan						

				Provinsi Kepulauan Bangka Belitung		
4.	Meningkatnya akreditasi pelayanan laboratorium lingkungan	Peningkatan parameter uji yang terakreditasi pada UPTB Laboratorium lingkungan	26 Parameter	<b>Program :</b> Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup <b>Kegiatan :</b> 1. Surveilans, Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen dan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium 2. Uji Profisiensi (Uji Banding Antar Laboratorium) dan Pengendalian Mutu Melalui Control Chart	4 Dokumen  6 Parameter	80.586.000,00  158.356.000,00

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya (Lampiran I Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah).

Dokumen Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Dokumen Penetapan Kinerja tersebut memuat pernyataan dan lampiran yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama organisasi, beserta target kinerja dan anggaran. Dalam penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja Badan

Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016 mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA, yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Tahun 2016 Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	1. Penurunan Beban Pencemaran air di Sungai Rangkui		
		- BOD	< 5,00	mg/l
		- COD	< 29,00	mg/l
		- TSS	< 50	mg/l
		2. Penurunan Beban Pencemaran udara di Kota Pangkalpinang		
		- CO	< 10.000	µg/m <sup>3</sup>
		- SO <sub>2</sub>	< 365	µg/m <sup>3</sup>
		- NO <sub>2</sub>	< 150	µg/m <sup>3</sup>
		- PM <sub>10</sub>	< 150	µg/m <sup>3</sup>
2.	Menurunnya emisi Gas Rumah Kaca	Penurunan emisi Gas Rumah Kaca Sektor Limbah	13,160	Ton CO <sub>2</sub> Eq
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium lingkungan	1. Persentase Peningkatan jumlah pelanggan laboratorium lingkungan	10	%
		2. Persentase peningkatan pendapatan asli daerah untuk retribusi jasa unit laboratorium lingkungan	25	%
4.	Meningkatnya akreditasi laboratorium lingkungan	Peningkatan Parameter uji yang terakreditasi pada UPTB laboratorium lingkungan (Parameter)	26	Parameter

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 2016

PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	KET
<b>1. Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup</b>	<b>Rp. 1.295.428.200,-</b>	
1.1 Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup	Rp. 208.603.000,-	APBD
1.2 Pemantauan, Evaluasi dan Penilaian Program Adipura (Koordinasi Penilaian Kota Adipura)	Rp. 138.200.000,-	APBD
1.3 Pembinaan dan Pengawasan Komisi Penilai Amdal Kabupaten/Kota	Rp. 59.713.000,-	APBD
1.4 Verifikasi Tata Laksana Penilaian AMDAL dan Pemeriksaan UKL – UPL di Kabupaten/Kota	Rp. 65.820.000,-	APBD
1.5 Pengembangan dan Inventarisasi Gas Rumah Kaca	Rp. 155.573.000,-	APBD

1.6	Kajian Inventarisasi dan Identifikasi Sumber-Sumber Pencemar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Rp.	172.460.000,-	APBD
1.7	Pembinaan Pelaksanaan Pemantauan Izin Lingkungan	Rp.	117.955.200,-	APBD
1.10	Kegiatan Pemantauan Kualitas Sungai dan Penentuan Status Mutu Sungai Provinsi	Rp.	150.000.000,-	APBD
1.12	Verifikasi Pengaduan Sengketa Lingkungan dan Dugaan Tindak Pidana Lingkungan Hidup	Rp.	145.144.000,-	APBD
1.13	Penyusunan Profil Gas Rumah Kaca	Rp.	81.960.000,-	APBD
<b>2.</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup</b>	<b>Rp.</b>	<b>385.647.000,-</b>	
2.1	Surveilan, Audit Internal, Kaji Ulang Dokumen dan Kaji Ulang Manajemen Laboratorium Lingkungan	Rp.	80586000,-	APBD
2.2	Penilaian Program Adiwiyata Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Rp.	75150000,-	APBD
2.3	Rapat Koordinasi Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Rp.	71555000,-	APBD
2.4	Kegiatan Uji Profisiensi (Uji Banding Antar Laboratorium) dan Pengendalian Mutu Melalui Control Chart	Rp.	158356000,-	APBD